EQUITY INCOME FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 2.503,3556 (per 30 Juni 2010)

Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : per 30 Juni 2010

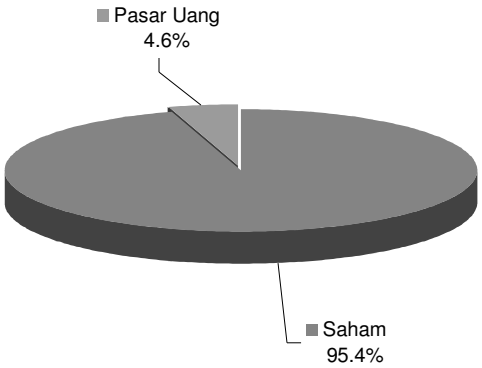

Alokasi Aset : per 30 Juni 2010

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.8
Bank Mandiri	Keuangan	8.3
BCA	Keuangan	7.7
Gas Negara	Utilitas	7.3
Unilever	Keuangan	7.1

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
4.95%	47.43 %	150.34%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Pasar Global menunjukkan kinerja yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari pasar Amerika Serikat dan Eurozone yang mengalami penurunan sebagai akibat dari reaksi pasar akan hasil yang kurang memuaskan dari indikator-indikator utama ekonomi yang mengkonfirmasi bahwa pemulihan ekonomi di negara-negara tersebut berlangsung lambat. Penjualan retail menunjukkkan angka negatif pertama sebesar 1,10 ketika pasar memperkirakan angka yang mendatar. Klaim Pengangguran menunjukkan peningkatan sebesar 19.000 klaim, hal ini menyebabkan Dow, S&P dan Nasdaq masing-masing mengalami penurunan sebesar 3,58%, 5,39% dan 6,55%. FTSE menunjukkan penurunan terbesar yaitu 5,23% di Eurozone dikarenakan Manufacturing Index yang juga turun sebesar 2,70 dibandingkan prakiraan pasar sebesar 1,80. Euro sangat fluktuatif dan mencapai titik terendah di 1,1952 ketika Spanyol berpotensi untuk diturunkan peringkatnya, namun begitu Euro berhasil naik kembali ke 1,2257. Di sisi lain, pasar Asia berkinerja lebih baik dengan Indeks Singapura dan Hong Kong masing-masing naik sebesar 3,01% dan 1,84%.

- Bursa lokal bergerak naik selama bulan Juni dikarenakan adanya prospek (outlook) peningkatan peringkat kredit Indonesia dari stabil ke positif oleh Moody's dan juga perkiraan peningkatan PDB menjadi 5,9% untuk tahun fiskal 2010 oleh Bank Dunia yang menyebarkan sentimen positif kepada bursa saham Indonesia.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Beberapa kebijakan baru yang diberlakukan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi volatilitas Rupiah juga membuat pasar saham Indonesia makin menarik, dimana kebijakan tersebut dapat mengurangi biaya modal. IHSG dan LQ-45 masing-masing naik sebesar 4,17% dan 4,15% yang dipimpin oleh sektor industri lain-lain dan konsumer. Hal ini disebabkan minat investor yang tinggi terutama pada ASII, UNVR dan INDF. Disamping menambah sentimen positif kepada bursa saham, perkiraan peningkatan PDB juga mendorong Rupiah naik selama bulan ini. Rupiah menguat sebesar 1,4% menjadi 9.053/USD. Sementara itu, harga minyak turun 2,5% menjadi USD 72,14/barel. Aktivitas jual beli saham lebih rendah dari bulan lalu dengan nilai rata-rata perdagangan harian menurun 34% menjadi Rp. 3,3 trilyun. Namun begitu, investor asing masih membukukan net-beli sebesar Rp. 4.496 milyar selama bulan Juni.

- Kejadian-kejadian bulan lalu di Amerika Serikat dan Eropa mengkonfirmasi pandangan kami yang optimis namun tetap berhati-hati. Kami telah memperkirakan pasar yang lebih fluktuatif akibat dipicu oleh berita baik maupun buruk dan pengaruh jangka pendek. Namun demikian, Asia terlihat lebih aman karena pasar domestik 3 negara terbesar di Asia dipercaya sebagai pasar yang kuat. Selama likuiditas dapat dikelola dengan baik oleh Bank Sentral di seluruh dunia, kami melihat, baik pasar saham dan obligasi relatif akan aman. Kami mempertahankan porsi saham kami di atas 90% berdasarkan keyakinan kami yang kuat akan ekonomi domestik. Bank Indonesia akan sekuat tenaga mempertahankan tingkat suku bunga yang rendah untuk memastikan pertumbuhan kredit yang baik. Lebih banyak lagi ekonom yang menaikkan pertumbuhan PDB menjadi 6% yang sebelumnya hanya di kisaran angka 5%, oleh karena itu langkah selanjutnya adalah tetap berhati-hati dan berinvestasi pada saham karena prospek jangka menengah masih terlihat sangat menarik.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.